

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan: Pendeta Dewanti

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman ibu mengenai katekisasi?	Ibu Dewanti mengatakan Bahwa katekisasi adalah pengajaran iman bagi warga jemaat untuk pendewasaan iman.
2.	Apa yang menjadi landasan teologis mengenai katekisasi?	Yang menjadi landasan teologisnya adalah alkitab. Dari kisah pararasul 21:21-24 dan kitab Amsal 22:6
3.	Pada usia berapa anak-anak sudah mulai bisa untuk ikut katekisasi?	Yaitu dengan berdasar pada peraturan GTM maka seharusnya di atas umur 14 atau 15 tahun dan jika sudah berumur 16 memungkinkan untuk menerima peneguhan sidi.
4.	Berapa lama seharusnya katekisasi dilaksanakan?	Pelaksanaan katekisasi seharusnya lama satu tahun ke atas atau sampai umat memiliki pemahaman iman yang benar dan lulus dari setiap ujian pengajaran yang sudah ditetapkan oleh GTM.
5.	Apakah katekisasi sudah berjalan dengan semestinya?	Menurut ibu Dewanti bahwa katekisasi belum berjalan dengan semestinya. Hal ini dikarenakan masih belum ada majelis yang bersedia. Kemudian secara khusus ibu pendeta masih belum menjangkau untuk mengajar karena melayani di tiga jemaat (merupakan pendeta klasis) yang cukup berjauhan. Selain itu belum ada pedoman pengajaran katekisasi yang dipegang oleh majelis.
6.	Menurut ibu Bagaimana dampak bagi pemuda yang melakukan sidi tanpa proses	Menurut ibu Dewanti bahwa dampaknya bagi pemuda adalah pemahaman iman kurang sehingga banyak dalam kehidupan sehari-hari justru terjadi kemirisan. Kemirisan yang dimaksud adalah memiliki sikap yang bertentangan dengan keimanan mereka sebagai kaum muda yang suda disidi.

	katekisasi?	
7.	kendala-kendala apa saja yang dialami sehingga anak-anak melakukan sidi tanpa katekisasi?	Kendala yang dialami adalah karena sebagian besar dari anggota jemaat yang seharusnya mengikuti kelas katekisasi di umur 16 tahun ke atas tidak berada di jemaat tapi keluar karena alasan pendidikan atau bekerja dan sebagian jemaat tidak tersedia dan serius mengikuti katekisasi. Kendala yang lain kurangnya tenaga pengajar.

Nama Informan Majelis: R.Beo' dan Toding S

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman bapak mengenai katekisasi?	Menurut Toding S, mengatakan bahwa katekisasi adalah sebuah tahapan-tahapan menuju ke pendewasaan iman agar boleh bertanggung jawab terhadap hidupnya. Menurut R.Beo' bahwa katekisasi adalah sebuah pengajaran kepada anak-anak untuk mendewasakan iman mereka pengajaran tersebut harus berlandaskan pada Alkitab.
2.	Pada usia berapa anak-anak sudah mulai bisa untuk ikut katekisasi?	Menurut Toding S dan R. Beo' mengatakan bahwa usia seharusnya anak-anak baru bisa melakukan katekisasi pada umur 15 atau sudah lulus SMP.
3.	Berapa lama katekisasi dilaksanakan?	Menurut Toding S dan R. Beo' mengatakan bahwa waktu pelaksanaan katekisasi berjalan selama 6 bulan.
4.	Apakah katekisasi sudah berjalan dengan semestinya?	Toding S, Mengatakan bahwa katekisasi ini belum berjalan dengan semestinya. Seharusnya berdasarkan pada aturan GTM. Tapi ini belum diterapkan dalam jemaat.

5.	Menurut bapak bagaimana dampak bagi pemuda yang melakukan sidi tanpa proses katekisasi?	Menurut Toding S, mengatakan bahwa dampaknya bagi anak mudah adalah tidak ada kemampuan dalam melakukan kegiatan pemuda. Menurut Beo' bahwa dampaknya akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan iman mereka. dan tentu iman mereka akan goyah tidak mampu mengambil keputusan dalam hidupnya, dan tidak mampu bertanggung jawab dalam jemaat maupun di lingkungan sekitar.
----	---	---

Nama Informan Peserta Katekisasi: Agustina, Yulius Amba Linggi', Junita Ronang' Selpina Sappe, dan Lepriani Lolok.

No.		Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman kalian mengenai katekisasi?	Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa adalah sebuah pengajaran tentang iman Kristen terutama pada persiapan sidi. dan menurut Lepriani Lolok mengatakan bahwa katekisasi adalah suatu proses dimana seseorang diberikan pengutan atau pendewasaan. Kemudian menurut Yulius Amba dan Agustina mengatakan bahwa mereka belum memahami katekisasi dengan baik sebab pengajar hanya melakukan pembekelan saja satu hari sebelum pelaksanaan sidi.
2.	Bagaimana pememahan kalian mengenai sidi tanpa proses katekisasi?	Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa pemahaman saya adalah karena faktor usia yang cukup dan dikategorikan sudah dewasa sehingga menerima sidi tersebut. Kemudian menurut Lebrina Lolok mengatakan bahwa pemahaman saya karena disebabkan adanya kondisi khusus misalnya terganggu kesehatan sehingga tidak mampu datang ke gereja untuk mengikuti pembelajaran katekisasi.
3.	Bagaimana dampak pertumbuhan iman saudara terhadap pembelajaran ketika tidak melaksanakan katekisasi	Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa dampaknya yaitu dapat membantu calon peserta sidi dalam menghayati dan memahami ajaran iman Kristen dengan lebih baik. Dan memperdalam hubungan dengan Tuhan kemudian Lepriani Lolok mengatakan bahwa dampaknya akan sangat

		berpengaruh terhadap pertumbuhan iman Kristen, kurangnya pengetahuan terhadap isi atau ajaran-ajaran Alkitab.
4.	<p>Apa yang membuat anda memilih untuk menerima sidi meskipun belum mengikuti proses katekisasi?</p>	<p>Menurut Junita Ronang, Yulius Amba, dan Agustina mengatakan bahwa karena merasa sudah siap secara spiritual dan emosional dan karena usia juga sudah cukup untuk menerima peneguhan sidi. namun cukup berbeda dengan pemahaman salah satu informan yaitu Lepriani Lolok mengatakan bahwa kalau memilih sidi tanpa katekisasi biasanya orang malas mengikuti katekisasi. dan katekisasi sudah terjadwal dalam satu tahun alasan lainnya karena mau menikah biasanya baru disidi.</p>
5.	<p>Apakah anda menerima penjelasan dari pendeta atau gereja mengenai pentingnya katekisasi sebelum menerima sidi?</p>	<p>Menurut Junita Ronang, Lepriani Lolok, Yulius Amba, dan Agustina mengatakan bahwa tidak ada penjelasan yang dijelaskan hanya cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pendeta kepada peserta sidi.</p>
6.	<p>Bagaimana gereja atau pendeta mendukung anda dalam mempersiapkan diri untuk sidi, meskipun tanpa mengikuti katekisasi?</p>	<p>Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa gereja dan pendeta mendukung dengan mengadakan pertemuan satu hari sebelum hari pelaksanaannya kemudian membahas beberapa hal yang penting kemudian menurut Yulius Amba, dan Lepriani Lolok mengatakan bahwa dengan cara memberikan arahan bagaimana menjawab pada saat disidi.</p>
7.	<p>Apakah ada kendala atau alasan tertentu yang membuat anda tidak bisa mengikuti proses katekisasi sebelum melakukan sidi?</p>	<p>Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa kendalanya ialah karena waktu yang terbatas dan padatnya jadwal sekolah atau kuliah. Menurut Lepriani Lolok mengatakan bahwa kendalanya karena malas mengikuti katekisasi. Kemudian menurut Selpina Sappe mengatakan bahwa kendalanya adalah karena gereja tidak mengadakan proses pembelajaran katekisasi hanya mengadakan</p>

		pembekalan sehari sebelum pelaksanaan sidi.
8.	Apa yang anda dapatkan atau capai dengan menerima sidi meskipun tanpa mengikuti katekisasi?	Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan gereja, dapat menerima perjamuan kudus, dan memiliki tanggung jawab sebagai anggota gereja. kemudian menurut Lepriani Lolok mengatakan bahwa tidak memahami lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Alkitab dan iman yang sesungguhnya tidak dewasa dalam iman dan mudah goyah. Dan menurut Yulius Amba mengatakan bahwa yang saya dapatkan adalah saya tidak memahami dan mempraktikkan ajaran-ajaran iman sepenuhnya. Kemudian menurut Agustina tidak ada hanya sebagai prasyarat untuk mengikuti perjamuan kudus.
9.	Apakah ada kendala atau alasan tertentu yang membuat anda tidak bisa mengikuti proses katekisasi sebelum melakukan sidi?	Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa kendalanya ialah karena waktu yang terbatas dan padatnya jadwal sekolah atau kuliah. Menurut Lepriani Lolok mengatakan bahwa kendalanya karena malas mengikuti katekisasi. Kemudian menurut Selpina Sappe mengatakan bahwa kendalanya adalah karena gereja tidak mengadakan proses pembelajaran katekisasi hanya mengadakan pembekalan sehari sebelum pelaksanaan sidi.
10.	Apa yang anda dapatkan atau capai dengan menerima sidi meskipun tanpa mengikuti katekisasi?	Menurut Junita Ronang mengatakan bahwa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan gereja, dapat menerima perjamuan kudus, dan memiliki tanggung jawab sebagai anggota gereja. kemudian menurut Lepriani Lolok mengatakan bahwa tidak memahami lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Alkitab dan iman yang sesungguhnya tidak dewasa dalam iman dan mudah goyah. Dan menurut Yulius Amba mengatakan bahwa yang saya dapatkan adalah saya tidak memahami dan mempraktikkan ajaran-ajaran iman sepenuhnya. Kemudian menurut Agustina tidak ada hanya sebagai prasyarat untuk mengikuti perjamuan kudus.

Pedoman Wawancara

Pendeta

1. Bagaimana pemahaman ibu mengenai katekisasi sisi?
2. Apa yang menjadi landasan teologis mengenai katekisasi?
3. Pada usia berapa anak-anak sudah mulai untuk ikut katekisasi?
4. Berapa lama seharusnya katekisasi dilaksanakan?
5. Apakah katekisasi dalam jemaat sudah berjalan semestinya?
6. Menurut ibu Bagaimana dampak bagi pemuda yang melakukan sisi tanpa proses katekisasi?
7. Kendala-kendala apa saja yang dialami sehingga anak-anak melakukan sisi tanpa melalui proses katekisasi?

Majelis

1. Bagaimana pemahaman bapak mengenai katekisasi?
2. Pada usia berapa anak-anak sudah mulai bisa untuk ikut katekisasi?
3. Berapa lama katekisasi dilaksanakan?
4. Apakah katekisasi sudah berjalan dengan semestinya?
5. Menurut bapak bagaimana dampak bagi pemuda yang melakukan sisi tanpa proses katekisasi?

Peserta Katekisasi

1. Bagaimana pemahaman kalian mengenai katekisasi?
2. Apakah katekisasi sudah berjalan dengan semestinya?
3. Bagaimana pemahaman kalian mengenai sisi tanpa katekisasi?
4. Bagaimana dampak pertumbuhan iman saudara terhadap pembelajaran ketika tidak melaksanakan katekisasi?
5. Apa yang membuat anda memilih untuk menerima sisi meskipun belum mengikuti proses katekisasi?
6. Apakah anda menerima penjelasan dari pendeta atau gereja mengenai pentingnya katekisasi sebelum menerima sisi?

7. Bagaimana gereja atau pendeta mendukung anda dalam mempersiapkan diri untuk sisi, meskipun tanpa, mengikuti katekisasi?
8. Apakah ada kendala atau alasan tertentu yang membuat anda tidak bisa mengikuti Proses katekisasi sebelum melakukan sisi?
9. Apa yang anda dapatkan atau capai dengan menerima sisi meskipun tanpa mengikuti katekisasi?